

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Etty Zuliawati Zed¹, Latifah Ayu Tiarani², Dede Farida³, Jamaludin⁴, Fitri Sri Khairunnisa⁵
Universitas Pelita Bangsa

e-mail: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, latifahayutiarani13@gmail.com²,
defariida251@gmail.com³, djamall2001@gmail.com⁴, fitrisk7@gmail.com⁵

Abstrak – Pengaruh kepemilikan manajemen, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap kredibilitas laporan keuangan adalah subjek penelitian ini. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Dalam penelitian ini, ada 16 perusahaan. Data kuantitatif dan sumber data sekunder adalah dua jenis data penelitian. Hasil penelitian tentang kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Analisis data yang digunakan meliputi uji t, analisis regresi logistik, dan analisis statistik deskriptif.

Kata Kunci: kualitas audit, manajerial, ukuran perusahaan.

Abstract– The influence of management ownership, company size, and audit quality on the credibility of financial reports is the subject of this research. Using a purposive sampling technique, the population of this research is manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. In this research, there are 16 companies. Quantitative data and secondary data sources are two types of research data. The results of research on managerial ownership, company size, and audit quality do not affect the integrity of financial reports. Data analysis used includes t test, logistic regression analysis, and descriptive statistical analysis.

Keywords: reward audit quality, managerial, company size.

PENDAHULUAN

Menurut Akram, Basuki, dan Budiarto (2017), laporan keuangan mencakup semua informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan, yang wajib dibuat oleh perusahaan, menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan selama periode waktu tertentu. Sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan, harus diaudit terlebih dahulu. Fungsi audit di sini adalah untuk memastikan bahwa angka dalam laporan keuangan perusahaan telah disajikan dengan benar. Integritas laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan perusahaan menunjukkan keadaan sebenarnya tanpa sesuatu yang disembunyikan atau ditutupi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, termasuk struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen, dewan direksi, kualitas audit, manajemen laba, ukuran perusahaan, waktu audit, reputasi KAP, nilai, dan pemerintahan perusahaan yang baik (Paramita Hana Saksakotama, 2014).

Jumlah pemegang saham manajemen yang aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan disebut kepemilikan manajemen. Jika manajemen memiliki saham dalam perusahaan, mereka akan lebih baik dalam kinerja dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan tentang pengelolaan perusahaan, seperti memastikan laporan keuangan yang akurat. Menurut penelitian (Febriyanti & Wahidahwati, 2020; Arista, Wahyudi, dan Yusnaini, 2018), ada hubungan antara kepemilikan manajemen dan integritas laporan keuangan. Namun, penelitian lain (Fajar & Nurbaiti, 2020; Wardhani & Samrotun, 2020) menemukan bahwa hubungan antara kepemilikan manajemen dan

integritas laporan keuangan tidak ada.

Menurut Sudarmadji & Sularto (2007), ukuran suatu perusahaan adalah seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menyusun laporan keuangan. Tanggung jawab pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi laporan keuangan yang akurat akan meningkat di perusahaan besar. Akibatnya, mereka akan lebih berhati-hati saat membuat laporan keuangan. Studi seperti Fajar & Nurbaiti, 2020 dan Febrilyantri & Candra, 2020 menemukan bahwa ada hubungan antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan. Namun, penelitian seperti Juliana & Radita, 2019, Wardhani & Samrotun, 2020, dan Mais & Fadlan, 2016, menemukan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan tidak ada.

Kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau keadaan dalam sistem akuntansi dikenal sebagai kualitas audit. Audit dapat digunakan untuk mengidentifikasi kondisi dalam laporan keuangan. Kantor akuntan publik (KAP) yang tergabung dalam big four biasanya memiliki reputasi dan pengalaman yang lebih baik daripada KAP yang tidak termasuk dalam big four. Studi Badewin, 2019, Akram, Basuki, & Budiarto, 2017, Febriyanti & Wahidahwati, 2020, dan Juliana & Radita, 2019 menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas audit; Namun, studi Ayem & Yuliana, 2019 dan Danuta & Wijaya, 2020 menemukan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Jumlah pemegang saham manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan disebut kepemilikan manajemen. Mereka yang memiliki presentase yang signifikan pada suatu perusahaan manajer akan langsung merasakan manfaat dari keputusan yang telah dibuat, baik itu keputusan yang tepat maupun keputusan yang salah. Karena manajemen memiliki saham dalam perusahaan, mereka lebih berhati-hati dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan, seperti menjamin izin laporan keuangan. Studi sebelumnya (Febriyanti & Wahidahwati, 2020; Arista, Wahyudi, & Yusnaini, 2018) menemukan bahwa ada hubungan antara kepemilikan manajemen dan integritas laporan keuangan. Namun, penelitian sebelumnya (Fajar & Nurbaiti, 2020; Wardhani & Samrotun, 2020; Sinulingga, Wijaya, & Wibawaningsih, 2020) menemukan bahwa hubungan antara kepemilikan manajemen dan integritas laporan keuangan tidak ada. Dengan demikian, hipotesis pertama adalah : H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan biasanya memiliki lebih banyak pengalaman dalam membuat laporan keuangan. Tanggung jawab pemangku kepentingan atas menyampaikan informasi laporan keuangan yang akurat akan meningkat dalam bisnis besar. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan informasi apa yang ada di dalam perusahaan dan seberapa penting informasi itu bagi pihak-pihak internal dan eksternal. Perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi mereka. Studi seperti Fajar & Nurbaiti, 2020, Febrilyantri & Candra, 2020, dan Febriyanti & Wahidahwati, 2020, menemukan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tetapi studi seperti Juliana & Radita, 2019, Wardhani & Samrotun, 2020, dan Mais & Fadlan, 2016, menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua adalah : H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit adalah proses penyusunan atau aturan untuk mengumpulkan dan mengumpulkan bukti tentang pernyataan aktivitas dan kejadian ekonomi secara tujuan. Tujuan dari kualitas audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menyampaikan hasil kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2011). KAP yang besar memiliki reputasi dan pengalaman yang lebih baik dari KAP yang kecil. Auditor yang bekerja di KAP yang besar dianggap lebih akurat dibandingkan auditor yang bekerja di KAP yang kecil. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kualitas audit mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan. Ini mendukung hasil penelitian seperti Badewin (2019), Akram, Basuki, & Budiarto (2017), Febriyanti & Wahidahwati (2019), dan Juliana & Radita (2019) yang menemukan bahwa kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan, sementara penelitian lain seperti Ayem & Yuliana (2019) dan Danuta & Wijaya (2019) menemukan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga adalah : H3 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistic Deskriptif

Untuk menjelaskan data, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Men	Std. Deviation
ILK	64	.00	1.00	.9844	.12500
Kepemilikan manajerial	64	50.00	100.00	77.8125	13.18474
Ukuran perusahaan	64	2708.00	3273.00	2876.0312	143.18519
Kualitas audit	64	.00	1.00	.3594	.48361
Valid N (listwise)	64				

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian (N) adalah 64. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku masing-masing dapat diidentifikasi. Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 50,00; nilai maksimum sebesar 100,00; rata-rata sebesar 77,8125 dan simpangan baku sebesar 13,18474. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 2708,00; nilai maksimum sebesar 3273,00; rata-rata sebesar 2876,0312 dan simpangan baku sebesar 143,18519. Kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,3594 dan simpangan baku sebesar 0,48361.

Uji Kelayakan Model Regresi

Hasil baik regresi logistik diukur dengan menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow . Jika hasil uji $> 0,05$, maka model memiliki kemampuan untuk memprediksi nilai observasi. Dengan kata lain, model dapat diterima karena sesuai dengan data yang diamati dan sebaliknya. Ini adalah uji kelayakan model regresi.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	.543	8	1.000

Berdasarkan uji Hosmer and Lemeshow Test diperoleh 1,000 sehingga nilai Hosmer and Lemeshow Test $> 0,05$ menunjukkan jika H1 dari uji kelayakan model regresi diterima. Hal ini berarti model tidak memiliki perbedaan dengan nilai observasinya sehingga layak digunakan buat analisis selanjutnya.

Uji Fit Keseluruhan Model

Untuk menunjukkan bahwa model regresi yang baik, atau model yang diharapkan sesuai dengan data, pengujian dilakukan pada kedua model dan keseluruhan model. Pengujian ini menilai keseluruhan model, juga dikenal sebagai keseragaman model keseluruhan, yang diharapkan sesuai dengan data (Ghozali, 2016). Nilai -2 Log kemungkinan awal (blok nomor = 0) dibandingkan dengan nilai -2 Log kemungkinan akhir (blok nomor =1), yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Iteration
Historya,b,c

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
step 0 1	21.102	1.938
step 2	12.476	2.940
step 3	10.566	3.665
step 4	10.311	4.049
step 5	10.302	4.139
step 6	10.302	4.143
step 7	10.302	4.143

Iteration Historya,b,c,d

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Kualitas Manajerial	Ukuran Perusahaan	Kualitas Audit
Step 1	20.802	.003	.009	.000	.060
2	11.585	-2.780	.026	.001	.178
3	8.729	-9.394	.059	.003	.407
4	7.634	-18.613	.100	.005	.725
5	7.235	-27.083	.138	.007	1.119
6	7.121	-33.074	.163	.009	1.690
7	7.092	-35.491	.173	.010	2.518
8	7.083	-35.817	.174	.010	3.496
9	7.080	-35.830	.174	.010	4.495
10	7.079	-35.831	.174	.010	5.495
11	7.078	-35.831	.174	.010	6.495
12	7.078	-35.831	.174	.010	7.495
13	7.078	-35.831	.174	.010	8.495
14	7.078	-35.831	.174	.010	9.495
15	7.078	-35.831	.174	.010	10.495
16	7.078	-35.831	.174	.010	11.495
17	7.078	-35.831	.174	.010	12.495
18	7.078	-35.831	.174	.010	13.495
19	7.078	-35.831	.174	.010	14.495
20	7.078	-35.831	.174	.010	15.495

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil -2LLaawal (Block Number = 0) sebesar 10,302

-2LLaakhir (Block Number = 1) sebesar 7,078 Berdasarkan tabel di atas

menunjukkan nilai -2LL awal (Block number = 0) adalah 10,302 dan mengalami penurunan pada nilai -2LL akhir (Block number = 1) menjadi 7,078. Penurunannilai -2 Log Likelihood menunjukkan model yang diregresikan baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefesien Determinasi

Nilai Nagelkerke R Square adalah koefisien determinasi pada model regresi logistik, yang menunjukkan seberapa besar variabilitas independen dapat menjelaskan variabilitas dependen.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	7.078 ^a	.049	.330

Nilai Nagelkerke R Square adalah 0,330, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Diperkirakan 33,0 persen dari variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen, sedangkan 67,0 persen sisanya disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian. Variabel dependen integritas laporan keuangan sebesar 33,0 persen dapat disebabkan oleh kombinasi variabel kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

Matrik Klasifikasi

Kekuatan model prediksi regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan integritas laporan keuangan ditunjukkan oleh klasifikasi matriks.

Classification Table ^{a,b}

		Predicted		
		Y		Percentage Correct
Observed	INTEGRITAS RENDAH	INTEGRITAS TINGGI		
Step 0	Integritas Laporan Keuangan	0	1	.0
	INTEGRITAS TINGGI	0	63	100,0
Overall Percentage				98,4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan model memprediksi integritas laporan keuangan sebesar 98,4%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian koefisien regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
Kepemilikan Manajerial	.174	.191	.828	1	.363	1.190
Ukuran Perusahaan	.010	.027	.132	1	.716	1.010
Kualitas Audit	15.495	7.845.259	.000	1	.998	5.362.825.923
Constant	-35.831	85.326	.176	1	.675	.000

PEMBAHASAN

Hasil uji menunjukkan bahwa H1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan; nilai signifikansi kepemilikan manajerial sebesar 0,363 atau lebih tinggi dari tingkat signifikansi ($0,363 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Ada kemungkinan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh status kepemilikan manajemen. Karena kepemilikan saham manajemen tidak menjamin bahwa laporan tersebut berintegritas, tetapi kepemilikan saham akan meningkatkan kinerja manajemen dalam menyebarkan laporan keuangan. Pada dasarnya, posisi para pemegang saham sama. Studi sebelumnya (Febriyanti & Wahidahwati, 2020; Arista, Wahyudi, & Yusnaini, 2018) menunjukkan faktor bahwa kepemilikan manajemen mempengaruhi integritas laporan keuangan. Namun, penelitian sebelumnya (Fajar & Nurbaiti, 2020; Wardhani & Samrotun, 2020; Sinulingga, Wijaya, & Wibawaningsih, 2020) menemukan bahwa faktor kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

H2 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, karena nilai signifikansi ukuran perusahaan kurang dari 0,05, yaitu 0,716 atau lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,716 > 0,05$). Kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Karena tidak semua perusahaan besar memiliki pengalaman yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil, yang juga memiliki lebih banyak pengalaman dalam melaporkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya (Juliana & Radita, 2019), (Wardhani & Samrotun, 2020), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian sebelumnya (Khoirunisa & Anhar, 2020), (Fajar & Nurbaiti, 2020), dan (Febriyantri & Candra, 2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan .

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi kualitas audit kurang dari 0,05, yaitu 0,998 atau lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,998 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa H3 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Karena KAP big four atau non big four mempunyai standar yang sama sesuai dengan standar profesi akuntansi (SPAP), sehingga KAP mana pun tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, kriteria kualitas audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian lain (Badewin, 2019), (Akram, Basuki, & Budiarto, 2017), dan penelitian lain (Ayem & Yuliana, 2019) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kualitas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh usulan pemegang saham manajemen atau kepemilikan manajemen. Karena tidak semua perusahaan besar memiliki tingkat pengungkapan yang tinggi , kualitas audit yang diprosikan dengan informasi KAP bigfour dan non-bigfour tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan karena semua KAP memiliki standar yang sama sesuai dengan Standar Profesional Akuntansi (SPAP) yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, B. P. (t.thn.). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Anggi Rizkita, L. S. (2015). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT. e-Proceeding of Management: Vol.2, No.3 Desember 2015.
- Badewin. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, N0. 1.
- Danuta, K. S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. MANAJEMEN & BISNIS.
- Septian Dwi Santoso, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.